

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan pada empat Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data serta pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pada empat Bank Umum Syariah di Indonesia, pernyataan ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,090 > 2.014$, dengan nilai signifikansi sebesar $Sig. 0,000 < 0,05$.

Hal ini disebabkan karena pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang mempunyai banyak keuntungan bagi bank syariah. Pertama adanya kepastian pembeli, dimana bank syariah tidak akan membelikan suatu barang kecuali sudah ada pembelinya. Kedua, kepastian keuntungan, dimana bank syariah dapat memastikan keuntungan atas suatu barang yang dijualnya. Jadi semakin besar masyarakat atau nasabah melakukan pembiayaan *murabahah* maka akan semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh oleh bank syariah.

2. Variabel pembiayaan *ijarah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada empat Bank Umum Syariah di Indonesia, pernyataan ini

dapat dibuktikan dengan hasil uji t bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,062 < 2,014$, dengan nilai signifikansi sebesar Sig. $0,951 > 0,05$.

Pembiayaan *ijarah* tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan disebabkan karena kurangnya minat nasabah terhadap produk ini dan tidak banyak dipunyainya barang yang bisa disewakan oleh bank. Selain itu, bank juga harus mengeluarkan biaya pemeliharaan atas suatu aset yang dimiliki bank untuk kegiatan pembiayaan *ijarah*.

3. Variabel pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada empat Bank Umum Syariah di Indonesia, pernyataan ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $34,443 > 3,204$, dengan nilai signifikansi sebesar Sig. $0,000 > 0,05$.

kemampuan Bank dalam memperoleh pendapatan dipengaruhi oleh besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah khususnya pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah*. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka pendapatan yang diperoleh pun semakin besar, dengan perolehan pendapatan yang besar maka akan mempengaruhi besarnya pembiayaan yang disalurkan kembali oleh bank.rendah.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis dari hasil penelitian ini agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *murabahah* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan bank. Untuk meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang bank syariah diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya di bidang produk pembiayaan *ijarah* dengan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat. Sehingga apabila terjadi penurunan dari pembiayaan *murabahah*, total pendapatan yang diperoleh oleh bank tetap meningkat karena pendapatan bank dari pembiayaan *ijarah* juga dapat memberikan kontribusi bagi penghasilan yang diterima oleh bank.
2. Bank Syariah harus memperhatikan setiap komponen dalam produk pembiayaan *muurabahah* dan pembiayaan *ijarah* untuk menarik minat masyarakat agar tidak selalu mendapatkan kredit dari bank konvensional.
3. Bank syariah harus menjaga pendapatannya dengan baik, karena Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha bank, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan bank untuk membiayai segala kegiatan – kegiatan usaha yang akan dilakukan.
4. Bagi penulis yang ingin melakukan penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas yang lain, selain pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah* dalam pengaruhnya terhadap pendapatan.